

# Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



## Bersama Palestina Sampai Merdeka

Halal Haram  
Sertifikasi Halal Rokok, Bisakah?

Konsultasi Kesehatan  
Kiat Selamat di Era Digital

Konsultasi Agama  
Hukum Jual Beli Emas Online



APOLLO  
£7.00  
Office (06) 213 3725  
21 and social agents

ST. GEORGES HALL  
in advance  
Office (0274) 28009

SHEFFIELD  
7.30pm - £7.20 & £7.00  
Available from Box Office (0142 735295)  
and social agents

Thurs 11th October  
BIRMINGHAM ASTON VILLA  
7.30pm - £7.20 advance  
Available from Box Office (021 329 0001), Credit  
Card Hotline (021 329 0004), Online Store, Street  
View Dreams, Tempus Records, Mike Lloyd  
Megastore (Waterloo), Posters Plus

Available from  
1000 Broadway House  
Wade 170, O-  
PORT



# Bersama Palestina Sampai MERDEKA



Jumlah korban:



**57.523**  
syahid



**136.617**  
terluka

[www.aljazeera.com](http://www.aljazeera.com), 7 Juli 2025

Mari, terus kebersamai saudara kita di Palestina  
dalam ikhtiar doa dan dukungan nyata.

**Rekening Donasi**



**0049 838 571**

a.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

**Konfirmasi Donasi**

**0811 374 566**

**0816 1544 5556**

[www.ydsf.org](http://www.ydsf.org) | [pedulibaik.id](http://pedulibaik.id)

the inch na  
live - max 10

BIRMINGHAM N.E.C.

## TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

## BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

## SUSUNAN PENGURUS PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.

Anggota:

H. Fauzie Salim Martak

Dr. (Hc) Ir. H. Abdul Kadir Baraja

dr. H. M. Cholid Baktir, MM.

H. Muhammad Jazir ASP

H. Aun Bin Abdullah Baroh

## PENGURUS

Ketua : Ir. H. Shakib Abdullah, MBA.

Wakil Ketua : Deki Zulkarnain, A.Md., S.A.B., M.Si.

Sekretaris : Jauhari Sani

Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Baktiar, S.Pd.

Bendahara : Hj. Enik Cahyani, SE., Ak., CA.

Wakil Bendahara : Drs. H. Mohamad Machsun

## PENGAWAS

Ketua: Drs. H. Sugeng Praptoyo, Ak., SH., MH., MM.

Anggota:

Ir. H. Abdul Gaffar AS, MM.

Bambang Hermanto, S.H., M.Kn.

dr. H. Abdul Gofir, Sp. S(K), M.Sc.

Drs. H. Muhammad Taufiq AB.

Isa Saleh Kudeh, M.Pd.I.

Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

## Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashiblee, SH No. 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashiblee, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

## Pengukuhan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989

Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

## Pengukuhan Nazhir Wakaf

Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021



**Berbagi Kebaikan Lebih Mudah**

DRR | DANA | GOPAY | 1MONEY | OVO

## KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

**Cabang Surabaya:** Jl. Kertajaya VIII-C/11 Surabaya | Telp. 031 505 4975 | Whatsapp: 0816 1544 5556

**Cabang Banyuwangi:** Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081 2222 8671, 081 5234 0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

**Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

**Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0822 2768 4456

**Cabang Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081 2222 8637/081 5555 7708

**Cabang Malang:** Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813 3395 1332 0341 340327, E-mail: malang@ydsf.or.id

**Cabang Jember:** Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331 540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsfjemberbisa@gmail.com

**Cabang Yogyakarta:** Jl. Jogokariyan 68 Mantriheron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

**Cabang Jakarta:** Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 0851 1750 4800

**Cabang Semarang:** Jl. Durian Raya No.34, Sronдол Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0823 1434 0873

**Cabang Madiun:** Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225

**Cabang Bandung:** Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

**Cabang Bondowoso:** Jl. RBA Kironggo No. 2 Karanganyar, Tegalampel, Bondowoso 0821 4140 5159

**Cabang Situbondo:** Jl. Semeru No. 16 Situbondo 0852 3544 0008

**Cabang Surakarta:** Jl. Kabut No.38, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Telp. 0812 3436 6488

## Rekening Bank

### YDSF Surabaya

#### ZAKAT

Mandiri 142 000 770 6533

Muamalat 701 005 4884

Mega Syariah 1000 156 403

#### INFAQ

BCA 088 381 5596

BSI 9999 000 270

BPD 0011 094 744

Niaga 80000 5709 700

Niaga Syariah 86000 2528 200

Permata 290 1131 204

#### PENDIDIKAN

BRI 0096 01 000 771 307

#### YATIM

BCA 088 383 7743

#### KEMANUSIAAN

BNI 46 - 0049 838 571

#### WAKAF

BSI 9999 000 380

Jatim Syariah 610 1010 580

#### MASJID

Mega Syariah 1000 261 66

## Rekening Bank

### Cabang YDSF

#### Jakarta BSI

Infraq 7020 527 964

Zakat 7020 528 383

#### Yogyakarta BSI

Infraq 100 4181 814

#### Malang BSI

Infraq 5757 585 855

Zakat 5857 000 000

#### Jember BSI

Infraq 703 996 9992

#### Sidoarjo BSI

710 882 0227

#### Gresik BSI

9999 001 070

#### Lumajang BSI

9999 000 301

## PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.





# Sedekah Mobil Ambulans

Selama semester pertama di 2025,  
ambulans YDSF telah melayani:

 **923** Pasien |  **136** Jenazah

YDSF kembali membuka kesempatan donasi pengadaan ambulans bagi masyarakat yang memerlukan.

Jangan lewatkan kesempatan berharga menghadiahkan ambulans di berbagai pelosok wilayah jangkauan YDSF.



## Rekening Donasi

 **BNI 00 498 385 71**  
(Kode Bank 009)  
A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

## Konfirmasi Donasi

 **0816 1544 5556**  
**0813 3309 3725**

# Pelayan Umat Sarat Manfaat

**A**lhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah bagi junjungan kita Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir masa.

Sahabat Donatur dan pembaca setia majalah *Al Falah* yang dimuliakan Allah Swt. Perjalanan setengah tahun 2025 telah kita lewati bersama. Tentu banyak hal yang sudah kita raih sebagai sebuah. Selebihnya mungkin masih ada beberapa hal yang belum terlaksana.

Harus menjadi fokus berikutnya, bagaimana meningkatkan performa pencapaian yang telah diraih sembari menuntaskan pekerjaan yang belum terlaksana. Tentu dengan ikhtiar yang terbaik, doa, dan tawakkal.

Ada sebuah kisah, ketika Umar bin Khattab pernah mengusir seseorang yang kerjanya hanya berdoa di masjid. Beliau menegur orang itu, "Tidak ada hujan uang dari langit!"

Riwayat lain menyebutkan bahwa ketika Nabi Muhammad saw. akan mengerjakan shalat Ashar di Masjid Nabawi Madinah, datang seseorang dari luar kota. Lelaki itu menunggang unta berwarna merah yang dikenal mahal. Orang itu melepaskan untanya tanpa diikat terlebih dahulu, kemudian memasuki masjid, mengikuti shalat jamaah.

Melihat sikap orang ini Nabi Muhammad kembali dari depan dan bertanya kepadanya: "Fulan, kenapa engkau lepas untamu?" Orang itu menjawab, "Aku bertawakkal kepada Allah. Kalau Allah



**Oleh: Jauhari Sani**  
Direktur Utama

takdirkan untaku hilang, meskipun aku ikat pasti hilang. Dan jika Allah takdirkan unta itu tidak hilang, meskipun kami lepas ia tidak akan hilang".

Nabi Muhammad pun bersabda: *l'qilha wa tawakkal* (tambahkan lah terlebih dahulu (untamu) kemudian setelah itu bertawakkal-lah).

Itu gambaran tentang ikhtiar kami sebagai amil YDSF. Meskipun usaha maksimal selama satu semester pertama di tahun ini telah dilakukan, rasanya memang butuh usaha lebih maksimal lagi agar dampak dan luasan kemanfaatannya semakin dirasakan. Dan kinerja yang baik tentu tercipta dari kekompakan dan saling *support* semua pihak.

Sebagai lembaga keumatan, kami akan terus berupaya melayani dan menjaga setiap amanah yang diberikan dalam mengelola zakat, infaq, sedekah, dan wakaf dari para donatur dalam mengatasi problem-problem sosial keumatan. Terima kasih atas kolaborasi dan dukungan para donatur selama ini.

\*\*\*

# DAFTAR ISI



## Bersama Palestina Sampai Merdeka

08  
Ruang  
Utama

08 Menjaga Degup Cinta untuk Palestina

10 Sebuah Kilas Balik Mengapa Palestina Berjuang?

14  
KONSULTASI  
AGAMA

05 SELASAR

24 TEBAR RAHMAT

07 DOA

26 RAGAM KEGIATAN

12 TAPAK TILAS

35 KOMIK

16 KONSULTASI KESEHATAN

36 BRANKAS

18 HALAL HARAM

37 POJOK

22 BIJJA



## Hukum Jual Beli Emas Online



Edisi 449 | Agustus 2025 | Shafar-Rabiul Awal 1447 H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **H. Shakib Abdullah** | Pengarah: **Jauhari Sani** | Dewan Redaksi: **Zainal Arifin Emka** | Anggota: **Imron Wahyudi, Widodo AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **Tim Media** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **Tim Media** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Kemitraan:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

## DOA MEMINTA KESELAMATAN UNTUK MUKMIN PALESTINA YANG TERTINDAS

اللَّهُمَّ نَجِّ إِخْوَانَنَا الْمُؤْمِنِينَ الْمُسْتَضْعَفِينَ  
فِي فَالَسْطِينَ وَفِي كُلِّ مَكَانٍ

*Allahumma najji ikhwaanana mu'miniina mustadh afina fii  
Falasthina wa fii kulli makaan.*

**Artinya:** Ya Allah, selamatkanlah saudara-saudara kami kaum mukminin yang tertindas di Palestina dan di setiap tempat.



## Menjaga Degup Cinta untuk Palestina

“Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.”

**K**omitmen itu termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

Kemerdekaan Negara Indonesia diwujudkan dengan membangkitkan perjuangan melawan penjajahan.

Melepaskan diri dari penjajahan tetap memerlukan dukungan dari negara lain. Dukungan berupa pengakuan dari negara lain, teramat berarti. Terlebih, saat banyak negara yang tak mengindahkannya.

Lantas, berawal dengan pengakuan dari bangsa lainnya, sebuah negara dapat berdiri. Begitu pula yang dialami negara kita, Indonesia. Sejarah mencatat, di awal Indonesia meraih dan menyatakan kemerdekaan, Bangsa Palestina memelopori pengakuan tersebut.

Jarak yang tak dekat tidak lantas membersitkan keraguan dan ketidakpedulian. Justru dengan menjunjung tinggi rasa solidaritas kemanusiaan.

Sekarang giliran kita yang membela dan mendukung mereka. Saudara kita di Palestina berjuang demi kemerdekaan dan haknya yang dirampas penjajah Israel.

Menurut Ketua MUI Jatim, H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt, penderitaan Rakyat Palestina dimulai ketika orang-orang Yahudi yang sebelumnya terlunta-lunta di berbagai negara di Eropa, ingin mengakhiri penderitaannya dengan menyatukan diri membentuk negara di wilayah Palestina melalui gerakan zionisme.

Keinginan ini memperoleh angin segar setelah dikeluarkannya deklarasi Balfour pada tahun 1917 oleh pemerintah Inggris yang mendukung gagasan tanah air Yahudi di Palestina.

Dalam Perang Dunia I Inggris-Sekutu menang melawan Kesultanan Utsmaniyah.

Palestina akhirnya jatuh dalam kuasa Inggris menggantikan Turki Utsmani. Saat itu, posisi etnis Yahudi kian mendapat tempat.

Terjadi proses imigrasi bangsa Yahudi secara masif ke Palestina.

Pada 15 Mei 1945, Yahudi mendeklarasikan berdirinya negara Israel di wilayah Palestina. Tahun 1947, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyerukan pembagian Palestina menjadi negara Arab dan Yahudi. Kekuatan lobi Yahudi-lah yang mempengaruhi sikap PBB itu.

Tentu saja warga Palestina menolaknya, karena rencana tersebut akan memberikan 55 persen wilayah Palestina kepada Yahudi (termasuk sebagian besar wilayah pesisir yang subur). Sementara Yahudi memanfaatkannya untuk melakukan pengusiran warga Palestina.

"Maka, sampai hari ini warga Palestina terus menuntut keadilan dan pembebasannya," jelasnya.

### Simbol Perjuangan

Palestina menjadi simbol perjuangan panjang sebuah bangsa yang terus mempertahankan hak atas kemerdekaan dan wilayahnya. Palestina telah menunjukkan bahwa meski tertindas, sebuah bangsa tetap bisa berdiri tegar dan tegas mempertahankan martabatnya.

Semestinya, solidaritas kemanusiaan dapat meletupkan rasa peduli dan semangat membela saudara yang terjajah. Apa yang mereka alami membuat kita bahu-membahu mencurahkan apapun bantuan yang bisa kita lakukan.

Sayangnya, belum semua tergerak.

"Yang menjadi masalah, negara-negara di dunia Islam tersandera karena ketidakmandiriannya," ujar Ustadz Ainul. Mereka seperti menghadapi dilema.

Sedangkan di sisi lain, Iran yang berani, tapi beraliran syi'ah yang dianutnya, membuat beberapa kalangan Islam skeptis.

Dan lantaran tersandera kepentingan pragmatis, para pemimpin negara-negara di Timur Tengah kurang bisa bersikap tegas soal Palestina ini. Misalnya, ada ketergantungan terhadap Amerika Serikat.

Berikutnya, kesadaran bersama untuk memberikan solidaritas muslim juga masih rendah. Sehingga, ketika diserukan boikot terhadap produk-produk terafiliasi dengan Israel pun belum optimal.

"Inilah bagian dari pentingnya dakwah untuk kesadaran terhadap ukhuwah Islamiyah (persaudaraan dan persatuan antar sesama muslim)," lanjut Ustadz Ainul. \*\*\*

## YDSF MEMBERSAMAI PALESTINA SAMPAI MERDEKA

Betapa pula, kita selalu kebersamai saudara kita di Palestina dalam ikhtiar doa dan dukungan nyata. Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) pun terus berupaya menghimpun dukungan dan mengirimkan bantuan untuk menguatkan saudara-saudara kita di Negeri Para Nabi itu.

Periode Oktober 2023 – 27 Maret 2025, YDSF telah menyalurkan lebih dari Rp8 miliar. Dari jumlah itu, manfaatnya dirasakan oleh lebih dari 87 ribu jiwa yang berada di kamp-kamp pengungsian di Palestina dan Yordania.

Tentunya, jumlah tersebut dapat terhimpun dari kepedulian segenap sahabat donatur dan mitra penghimpunan YDSF. Kepedulian yang tumbuh sebagai perwujudan rasa kasih sayang dan cinta sesama yang memicu empati dari setiap pribadi. Dari situ, memunculkan kerelaan berbagi sebagian rezeki.

Bahkan banyak pula di antara kita yang ikut mendoakan dengan sungguh-sungguh, doa untuk kemerdekaan Palestina dalam sujud dan lantunan doa-doa. Sebab, menjaga ukhuwah dapat menguatkan iman.

Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa mencintai karena Allah, membenci karena Allah, memberi karena Allah, dan menahan (tidak memberi) karena Allah, maka sungguh, telah sempurna imannya." \*\*\*

## Sebuah Kilas Balik

## Mengapa Palestina Berjuang?

Konflik Palestina menjadi salah satu isu paling kompleks dan berkepanjangan dalam sejarah manusia. Sebuah konflik yang mengakar hingga lintas generasi. Dari generasi para anbiya, hingga peradaban modern saat ini, kisruh tentang Palestina masih berlanjut. Palestina bukan sekadar kisah, melainkan narasi utuh sejarah peradaban.

Sejarah Palestina, seperti diceritakan Ustadz Adi Hidayat, Lc., MA., bermula dari masa Nabi Nuh as. Dari anaknya yang bernama Ham. Dari keturunan Ham kemudian lahir seorang bernama Kan'an (cucu, bukan anak Nabi Nuh as.).

"Setelah banjir besar, Kan'an kemudian menetap di satu tempat. Kan'an berketurunan, menetap dan tinggal di sana, hingga disebut dengan Kan'aniun atau Kan'anis. Itulah yang dikenal sekarang dengan Palestina," ungkapnya.

Pendakwah asal Banten itu melanjutkan kisahnya tentang Nabi Ibrahim as. yang disebut-sebut dalam berbagai kitab suci sebagai bapak para nabi. Nabi Ibrahim as. memiliki garis keturunan Nuh as. melalui sang ayah.

"Ibrahim itu disebut dalam bahasa lokal sebagai *abram* yang artinya sang penyeberang. Karena ia suka meneliti dan mencari kebenaran, maka ia berpindah dari Babilonia (Irak) ke tanah Kan'an, yang dikenal

sebagai Palestina."

Setelah berpindah ke tanah Kan'an, Ibrahim as. bertemu dengan Siti Sarah dan menikahinya. Dari Ibrahim as., lahirlah dua jalur keturunan: Ismail as. (anak Siti Hajar) menjadi nenek moyang bangsa Arab, dan Ishaq as. (anak Siti Sarah) yang kemudian menurunkan Yakub as., yang menjadi asal-usul Bani Israil.

Setelah waktu berlalu dan generasi terus berganti, beralihlah pada fase kelam ketika Bani Israil hidup di bawah kekuasaan Firaun. Salah satu anak Nabi Yakub as., Yusuf as. yang disingkirkan oleh saudara-saudaranya, kemudian menjadi pejabat tinggi di Mesir.

Melihat kondisi itu, terlebih tanah Kan'an juga terjadi kelaparan hebat, Bani Israil berbondong-bondong meninggalkan Palestina dan berpindah ke Mesir. Mereka kemudian menetap di Mesir dan berkembang menjadi bangsa yang besar.

Namun, setelah beberapa generasi, Firaun baru nan bengis yang tidak lagi mengenal Nabi Yusuf as. menjadi khawatir dengan pertumbuhan bangsa Israil. Hingga terjadi perbudakan dan kekejaman rezim Firaun yang brutal.

*"Mereka menimpakan siksaan yang sangat berat kepadamu. Mereka menyembelih anak-anak laki-lakimu dan membiarkan hidup anak-*



anak perempuanmu.” (QS. Al-Baqarah: 49).

Dengan kebiadaban Firaun yang semakin menjadi-jadi, muncullah Nabi Musa as. dengan keunikan kisahnya. Membawa Bani Israil keluar dari Mesir dan kembali menuju tanah Palestina. Dari sinilah muncul istilah *Yahudi*, yang menurut Ustadz Adi berasal dari kata ‘Hudna’ (kami kembali), sebagaimana disebut dalam Surah Al-A’raf ayat 156: *Inna hudna ilaika*, yang artinya, kami bertobat dan kembali kepada-Mu.

“Yahudi itu asalnya sifat. Karakter. Orang-orang yang ingin bertobat dan kembali ke jalan Allah. Bukan yang menindas, bukan yang membunuh, bukan yang mengusir,” jelasnya.

Sedangkan kata ‘Israel’ merupakan gelar untuk Nabi Yakub as., yang memiliki arti secara harfiah sebagai ‘hamba Allah yang taat’.

“Jadi kalau kita paham sejarah Palestina dari awal, kita akan tahu bahwa ini bukan hanya tanah yang dijajah, tapi tanah yang dimuliakan. Dan yang membela Palestina, sedang menjaga kemuliaan itu,” kata Ustadz Adi Hidayat.

### Sejarah yang Dihapus, Identitas yang Direbut

Era modern ini, Israel tidak lagi lahir dari representasi ajaran agama Yahudi Nabi Yakub as. Tetapi Zionisme dan Negara Israel modern merupakan ideologi dan entitas politik yang lahir pada abad ke-19 hingga 20 dengan agenda kolonialisme. Mereka membentuk proyek kekuasaan yang menindas dengan klaim religius.

Penindasan rakyat Palestina di era modern bermula saat wilayah ini berada di bawah kekuasaan Kesultanan Ottoman, sebelum kemudian jatuh ke tangan Britania Raya usai Perang Dunia I. Pada 1947, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengeluarkan Resolusi 181 yang membagi Palestina menjadi dua wilayah: satu untuk Yahudi, satu untuk Arab. Namun, pembagian ini ditolak oleh negara-negara Arab, dan ketegangan memuncak pasca deklarasi berdirinya negara Israel pada 1948.

Sejak saat itu, konflik Palestina-Israel terus terjadi, ditandai pecahnya sejumlah perang besar termasuk Perang Arab-Israel 1948, Perang Enam Hari 1967, serta intifada (perlawanan) yang berlangsung hingga saat ini.

Bagi pendakwah Ustadz Adi Hidayat, narasi besar yang sedang dimainkan hari ini adalah upaya perampasan bukan hanya wilayah Palestina, tetapi juga identitas dan sejarah.

la mengutip buku *The History of Palestine* karya John Kitto, seorang orientalis non-Muslim. Dalam buku itu dituliskan bahwa peta Palestina sudah ada sejak dulu, sedangkan peta Israel tidak ada.

“Bahkan itu ditulis oleh orang non-Muslim. Artinya, kalau sekarang ada yang berkata ‘Tanah ini dijanjikan untuk kami’, maka jawabannya: Maaf, itu sudah dibantah oleh sejarah yang kalian tulis sendiri.”

### Akar Teologis

Penjelasan lain disampaikan Dosen Universitas Trunojoyo Madura, AUFAR Fadlul Hady S.A., M.A., CA., yang juga pemerhati Palestina, akar konflik keduanya tidak semata-mata soal politik atau wilayah, melainkan juga berawal dari akar teologis dan sejarah yang kompleks.

Dalam pandangan Yahudi, kenabian yang dianggap sah hanya berasal dari keturunan Nabi Ishaq as., sedangkan Nabi Muhammad saw., yang menjadi panutan utama umat Islam, berasal dari garis keturunan Ismail. Ketegangan ini menimbulkan penolakan ideologis terhadap legitimasi kenabian Islam.

“Hal ini terjadi karena Nabi Ibrahim memiliki 2 istri, Siti Sarah yang melahirkan Nabi Ishaq yang kemudian lahir Nabi Yakub, serta Siti Hajar yang melahirkan Nabi Ismail,” lanjut Alumni Universitas Airlangga ini.

Permasalahan kedua, menurut AUFAR, berasal dari tanah Masjid Al-Aqsa. Tanah tempat berdirinya Masjid Al-Aqsa diklaim berdiri di atas reruntuhan Bait Suci Yahudi. Padahal, ketika berkuasanya kerajaan Romawi, Yerusalem saat itu berhasil direbut oleh kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab pada 637 Masehi dan menjadi tanah kaum muslimin. Kaum Yahudi tunduk dan kunci Al-Aqsa diserahkan dengan suka rela.

Tak hanya itu, kawasan Bukit Zion yang kini menjadi bagian dari Yerusalem, diyakini sebagai Tanah Perjanjian yang dijanjikan kepada bangsa Israel sejak zaman Nabi Musa. Dalam narasi Yahudi, keberadaan bangsa Filistin, yang kini mewakili identitas Palestina modern, dianggap sebagai gangguan terhadap klaim sejarah dan spiritual tersebut. Hal ini memperparah sentimen keagamaan yang sudah mengakar.

“Ketiga faktor ini memperkuat alasan ideologis dan religius bagi Yahudi untuk menolak keberadaan bangsa Palestina di wilayah tersebut, menjadikan konflik ini jauh lebih kompleks daripada sekadar perebutan tanah,” ujar AUFAR. \*\*\*

# Jauh di Mata Dekat di Hati: Jejak Cinta Indonesia untuk Palestina



Oleh: Rizki Lesus  
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

**H**ari ini, kita masih menyaksikan genosida di Palestina terus berlangsung. Nada simpati dan solidaritas terus mengalir dari berbagai bangsa, termasuk bangsa Indonesia yang dipisahkan jarak. Jejak hubungan Indonesia-Palestina sudah berbilang abad. Bahkan jauh sebelum Indonesia merdeka, dan terus berlangsung hingga kini.

Jejak dan bukti cinta bangsa Indonesia-Palestina mewujud dalam memori kolektif warisan masyarakat Indonesia silam dalam bentuk *Sajarah*, *Hikayat*, atau *Babad*. Naskah *Carita Purwaka Caruban Nagari* misalnya, yang ditulis tahun 1720, menyebutkan bahwa penyebar Islam di Tatar Sunda, Sunan Gunung Jati alias Syarif Hidayatullah adalah putra dari Sultan Bani Israil di Mesir dan Palestina.

*Purwaka Caruban Nagari* yang diterjemahkan HA Dasuki (1978), menyebut istilah Palestina, sebagai Sultan yang menikahi anak Prabu Siliwangi, Nhai Lara Santang, dengan bunyi seperti, "... *Saking Hasyim wangsanira, witan ikang sakheng Bani Ismail ikakang rumuhun amagehi Ismailiyah kitha nira kang yugang amagehi Bani Israil kang haneng **Filistin** mandalanya kawilang kakawasan nira.*"

Tak hanya sampai di sana rupanya. Penulis cerita tradisional juga mengaitkan peran Wali Songo



... Untuk Israel, selama kemerdekaan bangsa Palestina belum diserahkan kepada orang-orang Palestina, maka selama itulah bangsa Indonesia berdiri menantang penjajahan Israel," -Soekarno-

dengan peristiwa Isra Mi'raj yang dilakukan Rasulullah dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa hingga ke Langit ke tujuh. Kisah-kisah ini menggambarkan bahwa dalam alam masyarakat Indonesia silam, jejak Indonesia-Palestina begitu erat. Bahkan, bukti cinta ini tidak hanya muncul dalam historiografi tradisional, tetapi juga mewujud dalam bentuk fisik yaitu hadirnya Kota Kudus!

Kota ini adalah satu-satunya kota di Jawa yang dinamakan dari bahasa Arab dan meniru kota di Palestina Al Quds. Buya Hamka mengatakan: *"Beliaulah (Sunan Kudus) jang mempunjai ide menukar nama negeri tempat beliau mengadjar dengan nama 'Arab, jaitu Qudus. Qudus berarti sutji. Jaitu nama negeri Baitul Muqaddas sampai kepada zaman kita sekarang ini. Dari beliau djuga jang memberi nama Muria bagi bukit tempat mendirikan perguruan Islam Sunni di Pesisir Utara Tanah Djawa itu. Muria adalah nama bukit tempat berdirinja Al-Masdjil-Aqsha, sampai sekarang ini namanja Djabal Muria."* (Hamka, 1974: 47).

Bahkan, menilik inskripsi di mihrab Masjid di Kudus, nama masjid tersebut dinamakan Masjid Al Aqsa, yaitu kiblat pertama umat Islam sedunia. Sunan Kudus, berusaha membuat kota yang namanya diambil dari Baitul Maqdis, dan Masjidnya adalah Masjid Al Aqsa.

### Bukti Cinta Pendiri Bangsa untuk Palestina

Deklarasi Balfour tahun 1917 merupakan pukulan telak bahwa wilayah Palestina dimandatkan terhadap penjajah Inggris, yang membuka peluang orang-orang Yahudi merampas tanah warga Palestina yang sudah berabad-abad tinggal secara damai di sana. Suara penentangan terhadap zionisme terdengar keras dari para pendiri bangsa ini yang saat itu juga sedang berjuang melawan kolonialisme oleh Belanda.

Para tokoh seperti Haji Agus Salim, KH Hasyim Asy'ari, Natsir, Bung Karno, Bung Hatta menyuarkan pembelaan terhadap

Palestina. Haji Agus Salim mengatakan, *"Adapun oleh PBNU, soal Palestina itu dipandangnya satu perkara yang sangat besar kepentingan untuk alam Islam seluruhnya dan umat Islam segenapnya, dalam pada itu, bangsa Arab di Palestina mempertahankan hak bangsanya dan keyakinan Islam tentang Palestina, dan Bayt Al-Maqdis."* (Pandji Islam, 1939).

Pengurus Besar Nahdatul Ulama bahkan sampai mengeluarkan maklumat agar dilakukan *Qunut Nazilah* untuk membela Palestina, dibacakan tiap shalat wajib 5 kali sehari. Gara-gara anjuran *Qunut Nazilah*, 27 Januari 1939, K.H. Machfudz Shiddiq, Ketua PBNU dipanggil oleh *Hoofdparket* Belanda di Jakarta. Walau dipanggil dan ditekan Belanda, Pendiri NU, Hadratusy Syaikh Hasyim Asy'ari teguh pada pendiriannya. *"Qunut Nazilah... semata-mata karena kewajiban solidaritas sesama umat Islam,"* kata pendiri NU saat membuka Mukhtar NU sepenggal 1939.

Suara solidaritas terus didengungkan hingga Indonesia Merdeka. Pada Konferensi Asia Afrika tahun 1955, di Gedung Merdeka, Soekarno menegaskan kembali untuk memperjuangkan negara-negara yang belum merdeka termasuk Palestina. Presiden Soekarno bahkan menolak keterlibatan Israel dalam *Asian Games*.

*"... Untuk Israel, selama kemerdekaan bangsa Palestina belum diserahkan kepada orang-orang Palestina, maka selama itulah bangsa Indonesia berdiri menantang penjajahan Israel,"* tegas Soekarno.

Jauh di Mata Dekat di Hati. Itulah kita dan Palestina. Dulu, mulai dari Wali Songo, hingga bapak-bapak pendiri bangsa ini, dalam segala keterbatasannya dan bahkan dalam kondisi masih terjajah, telah mengajarkan kita arti sebuah kemanusiaan, solidaritas, ukhuwah, kebersamaan, yang tak lekang oleh jarak dan waktu, bahwa kemerdekaan Palestina adalah amanat bangsa Indonesia yang harus terus diperjuangkan. \*\*\*

# MINTA DOA ORANG LAIN

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,*

*Ustadz, mohon dijelaskan, bagaimanakah hukum meminta didoakan saat ada saudara atau teman yang akan menunaikan ibadah haji/umroh, ataupun akan melakukan safar ke luar kota? Apakah ada tuntunannya dalam Islam? Dan bila ada, bagaimanakah aturannya?*

*Terima kasih atas penjelasan yang Ustadz berikan sebagai pencerahan bagi saya dan kami semua.*

**Jawaban:**

*Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,*

Meminta didoakan oleh orang lain yang masih hidup itu merupakan salah satu bentuk tawasul dalam doa yang diperbolehkan. Apalagi doanya orang yang sedang dalam bepergian yang tergolong mustajab jika diiringi dengan etika

berdoanya. Rasulullah saw. sendiri minta didoakan Abu Bakar al-Shiddiq ketika Abu Bakar menuju Mekah.

Supaya diingat, tidak semua doanya musafir itu mustajab. Dalam hadits ditemukan doa orang musafir yang lusuh tidak terkabul lantaran pakaian serta asupan makanannya haram, maka bagaimana doanya dapat terkabulkan?

Lalu jika ada teman yang minta borongan doa, sungguh sangat keterlaluan, apalagi dengan memberikan kompensasi. Seharusnya yang membantu mendoakan melakukan dengan ketulusan. Jangan-jangan ia justru disibukkan untuk mendoakan orang lain ketimbang untuk dirinya sendiri.

Bila ada yang menitipkan doa secara Borongan, sebaiknya sarankan ia berdoa sendiri se usai shalatnya.

Bukankah doa se usai shalat juga termasuk waktu mustajab?

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:  
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.  
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pengasuh Rubrik:  
**Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.**  
(Dewan Syariah YDSF)



# Hukum Jual Beli Emas Online

*Assalamu'alaikum warahmatullah  
wabarakatuh,*

*Mohon izin bertanya berkaitan  
dengan fenomena jual beli emas saat  
ini.*

- 1. Bagaimana hukum jual beli emas secara online? Seperti melalui e-commerce atau platform lainnya.*
- 2. Bagaimana hukum investasi atau jual beli emas digital? Mengingat emas digital ini tidak ada emas secara fisik yang kita terima. Kepemilikan emas terdaftar secara online dan dapat diperdagangkan secara online juga. Meskipun emas tidak di tangan, namun nilai emas itu tetap ada, terjaga, dan dapat setiap waktu dimanfaatkan.*
- 3. Bagaimana hukum membeli cincin nikah emas custom (bentuk) dengan DP (uang muka)?*

*Mohon penjelasannya, Ustadz.  
Jazakumullah khairan katsir.*

**Jawaban:**

*Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,*

Pada prinsipnya jual beli yang riil dan bermanfaat, serta tidak ada unsur-unsur yang *gharar* itu diperbolehkan. Yang harus diwaspadai, jika jual beli *online* itu dapat merugikan pihak pembeli. Ada kalanya terdapat kenyataan, bahwa saat memperjualbelikan barang itu tidak sesuai dengan spesifikasinya.

Di zaman Rasulullah saw. dikenal dengan jual beli salam (inden), tentunya barang yang ditransaksikan harus sesuai dengan kesepakatan pihak pembeli. Adanya persyaratan jual beli harus terpegang tangan, tentu tidak dimaknai denotatif, melainkan adanya keyakinan tidak terjadi tipu daya dari pihak penjual, bahwa barang yang dibeli itu pasti dapat diserahkan terimakan baik secara langsung maupun lewat jasa kurir, sebagaimana persyaratan dalam jual beli model salam di zaman Nabi saw.

Masalah pembelian dengan DP atau kontan, tergantung kesepakatan kedua belah pihak, bahkan boleh juga dengan model COD, jika hal itu dianggap lebih praktis dan efisien. \*\*\*

# Kiat Selamat di Era Digital

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,*

*Dokter, mohon dijelaskan beberapa pertanyaan dari kami.*

*1. Ada pendapat, hidup di era digital dapat berpengaruh pada ketahanan dan keterampilan mental seseorang. Benarkah?*

*2. Apa yang dimaksud dengan keterampilan sosial, Dokter? Seberapa besarkah pengaruh digital terhadap keterampilan sosial?*

*3. Apakah digital memang dapat mengubah karakter dan kepribadian seseorang?*

*4. Bagaimanakah cara orang tua mengetahui dan memahami bahwa anaknya mempunyai kekurangan dalam keterampilan sosial? Lalu, apakah yang harus dilakukan untuk membantu anak mengatasi kekurangan itu?*

*5. Bagaimanakah cara melatih emosi anak agar stabil?*

*Saya melihat di banyak tempat, bila minta sesuatu tidak dituruti, anak jadi tantrum, marah, dan menangis keras. Bila dibujuk dengan lembut malah makin marah dan teriak. Akhirnya orangtua malah ikut marah di tempat umum. Kadang ada orangtua yang sengaja membiarkan saja anaknya menangis. Berharap si anak akan berhenti menangis karena kelelahan.*

Jawaban:

*Wa'alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh,*

1. Banyak sekali informasi yang bisa didapat dengan mudah melalui media digital, tanpa perlu melatih diri dalam mengaplikasikan info tersebut secara seharusnya. Misalnya, jika kita tinggal di Surabaya ingin pergi ke Jakarta, dengan mudah siapapun bisa akses lewat media digital untuk membeli tiket, atau pesan mobil *online* ke stasiun.

Kebiasaan berinteraksi dengan orang lain, perlu dilatih secara langsung, tidak bisa digantikan media digital saja. Jika tidak terlatih, akan rentan mendapat respon yang tidak sesuai, seperti *bullying* atau mendapatkan *stressor*.

Akibatnya, tanpa disadari seseorang bisa memendam tekanan karena belum terlatih cara menghadapinya dan menjadi rentan. Bila media digital dilakukan seimbang dengan kehidupan nyata disertai pendampingan serta pengasuhan, justru dapat meningkatkan berbagai kemampuan.

2. Keterampilan sosial adalah cara kita untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain secara baik. Hal ini mencakup bagaimana berinteraksi dengan efektif dan efisien, memiliki rasa empati, serta bisa bekerja sama. Selain itu, juga bisa mencari jalan



Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:  
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.  
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Pengasuh Rubrik:  
**dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes**

yang solutif jika ada beda pendapat, terlatih mendengarkan, mampu mengelola emosi, dan dapat menyesuaikan diri pada situasi apapun.

Semua kemampuan tersebut, dapat memudahkan anak dalam membangun hubungan dengan siapapun.

3. Kemampuan mental dan kepribadian seseorang sangatlah luas dan banyak aspek. Semuanya perlu dibangun secara sehat sejak anak dalam kandungan sampai usia dewasa. Tentu diperlukan perawatan dan pengasuhan yang lembut, penuh cinta kasih sayang dan emosi orang tua yang stabil. Juga perlu melatih kemandirian, tanggung jawab, dan sifat-sifat lain yang dibutuhkan dalam menghadapi berbagai aturan dan cobaan dalam kehidupan.

Namun, jika hanya didapat dari media digital, yang memiliki sangat banyak informasi tanpa arahan dan pendampingan, dapat menyebabkan seseorang akan merasa lebih pintar dari yang seharusnya, merasa tahu segala hal, yang lantas membuatnya kurang menghargai lawan bicara.

Selain itu, mereka juga dapat mencari sendiri idola atau contoh yang mungkin tidak mendidik. Bila demikian, menjadikan potensi hal buruk seperti jatuh ke pornografi, kekerasan, gunjingan, dan mudah menerima berita hoaks, Mereka juga perlu dilatih memilih mana yang tidak akan merusak diri, ataupun menghindari yang bisa memberi dampak negatif.

Jika keadaan ini berlangsung cukup lama, dirinya akan sulit memahami, bila sudah terjerumus serta berada di jalan yang keliru dan sulit untuk diperbaiki.

4. Mendidik anak memang pekerjaan cukup menguras berbagai modalitas orang tua, seperti tenaga, dana, juga pengorbanan berkesinambungan. Tentunya kepekaan dalam mengobservasi anak, dapat memudahkan orang tua mengenali apa yang mungkin kurang pada anak.

Idealnya, interaksi dengan anak telah dilakukan sejak awal kehidupannya,

seharusnya orang tua yang paling tau apa yang sedang terjadi pada anak. Misal, anak tidak ceria, menangis, atau memilih menyendiri secara berlebihan.

Jika orang tua berulang kali tidak mampu membujuk anak untuk kembali ceria dan berperilaku wajar, maka orang tua perlu berkonsultasi kepada tenaga profesional seperti psikolog atau psikiater.

Tentu banyak hal yang harus diupayakan agar anak tumbuh baik secara mental dan memiliki kepribadian sesuai usianya. Hal itu dimulai dengan pengajaran keterampilan sosial yang mendasar. Contohnya seperti berbagi, bergiliran atau mengantri saat diperlukan, tidak menang sendiri, mendengarkan, mampu bermain dengan teman.

Tahap selanjutnya mampu berempati, mampu bekerja sama, mampu saling memberi umpan balik yang positif, bisa berkomunikasi dengan baik, dan perilaku baik lainnya.

5. Untuk melatih emosi anak agar stabil, kenali emosi yang terjadi pada anak. Lantas, bantulah atau dampingi anak saat mengelola emosinya yang negatif, untuk dialihkan dan mengembangkannya menjadi lebih baik. Berikanlah contoh emosi yang stabil, ajarkanlah teknik relaksasi, ajarkan pula empati, memberikan dukungan, dan validasi serta membantu anak mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah.

Menjadi orang tua memang memerlukan banyak pengorbanan. Makin semangat, *insya Allah* semakin baik hasilnya. Sebaiknya setiap pemakaian media digital pada anak, dilakukan bersama orang tua atau pengasuh, agar porsinya tidak melebihi batas.

Di saat orang tua atau pengasuh punya kegiatan, sebaiknya anak dilibatkan. Tujuannya, agar sejak usia dini bisa melihat langsung bahwa kehidupan harus dijalani secara proporsional.

Jika ada yang masih kurang dipahami, dapat berkonsultasi ke profesional seperti psikolog atau psikiater. Demikian semoga bermanfaat. \*\*\*

# SERTIFIKASI HALAL ROKOK, BISAKAH?



Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**  
(Pengamat Kebijakan JPH)



**D**i saat digencarkannya sertifikasi halal sebagai tindak lanjut implementasi Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH) muncul pertanyaan: bisakah rokok mendapatkan sertifikat halal? UU JPH pada pasal 4 menyebutkan, produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal.

Pertanyaan menggelitik: apakah produk rokok termasuk wajib bersertifikat halal? Jika tidak lalu bagaimana?

Merujuk pada peraturan yang berlaku saat ini, kewajiban sertifikasi halal pasal 4 UU JPH, secara terinci dijabarkan dalam Keputusan Menteri Agama No. 944/2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 748/2021 tentang Jenis Produk Yang Wajib Bersertifikat Halal. Selain itu terdapat pengecualian dari ketentuan ini yang diatur dalam Keputusan Menteri Agama 1360/2021 tentang Bahan yang Dikecualikan

dari Kewajiban Bersertifikat Halal. Selanjutnya khusus produk yang mengandung bahan yang diharamkan, pada pasal 26 UU JPH diatur bahwa produk-produk seperti ini wajib mencantumkan keterangan sebagai produk tidak halal.

Adapun rokok tidak masuk dalam ketentuan KMA No. 944 Tahun 2024 maupun KMA 1360 Tahun 2021, artinya rokok tidak termasuk pada produk yang disertifikasi halal. Meskipun demikian tidak berarti rokok otomatis termasuk pada produk tidak halal seperti yang diatur pasal 26 UU JPH.

Rokok merupakan produk yang anomali jika dilihat dari UU JPH. Para ulama sejak kemunculan rokok di tengah masyarakat muslim hingga saat ini berbeda pendapat. Ada yang mengharamkan, menghalalkan, dan ada yang menghukumi makruh.

Di antara ulama yang mengharamkan rokok contohnya adalah Syaikh Syihabuddin

al-Qalyubi al-Syafi'i (w 1069 H). Dalam hasyiyah yang ditulisnya atas syarh dari Jalaluddin al-Mahalli untuk Minhaj al-Abidin, Syeikh al-Qalyubi menyebut pandangan guru-gurunya bahwa termasuk yang diharamkan seperti halnya kecubung adalah rokok, karena sifatnya yang membahayakan (lih. *Hasyiyatani li al-Qalyubu wa Umairah* Juz I/hlm. 69).

Senada dengan Syeikh al-Qalyubi, Syeikh Ibrahim al-Laqqani al-Maliki (w 1041 H) juga menyebut keharaman rokok dengan alasan membahayakan. Pendapat al-Laqqani ini sebagaimana dikutip Syeikh Sulaiman al-Jamal dalam hasyiyah yang ditulisnya atas syarh Minhaj al-Tullaab (lih. hlm. 170). Demikian pula Syeikh Sulaiman al-Bujairami al-Syafi'i (w 1221 H) sebagaimana yang ditulisnya dalam Hasyiyah al-Bujairami ala al-Khatib (lih. Juz V/hlm. 233). Ulama kontemporer seperti Syeikh Yusuf al-Qardlawi juga mengharamkan rokok. (*al-Halal wa al-Haram fi al-Islam* hlm. 72).

Di sisi lain ada yang berpandangan bahwa rokok hukumnya mubah. Contoh yang termasuk berpandangan seperti ini adalah Imam al-Syaukani (w 1250 H) sebagaimana dalam fatwanya (lih. *Al-Fath al-Rabbani IX*/ hlm. 4519). Selain itu beberapa ulama yang menyebut rokok hukumnya mubah di antaranya disebut oleh Syeikh Ihsan Jampes antara lain: Syeikh Abd al-Ghani al-Nabulisi (w 1143 H) ulama mazhab Hanafi yang menulis buku *al-Shulh Bayna al-Ikhwan fi Hukmi Ibahati al-Dukhan*, kemudian Syeikh Ali al-Syibramalisi (w 1087 H) dan Syeikh Ahmad al-Maghribi al-Rashidi (lih. *Irsyad al-Ikhwan* hlm. 28-42).

Adanya perbedaan pendapat tentang hukum rokok karena tidak ada nash yang secara eksplisit yang menyebut hukum rokok atau tembakau. Tembakau sendiri sebagaimana disebut Syeikh Mahmud Syaltut, baru dikenal kaum muslimin sekitar abad 11 Hijriyah (lih *al-Fatwa al-Muhimmat*, hlm. 149). Berdasarkan kaidah, asal segala sesuatu mubah tidak ada dalil yang mengharamkannya.

Adapun pembahasan hukum rokok berangkat dari kaidah umum yakni adanya

larangan melakukan segala sesuatu yang dapat membawa kerusakan sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 195, dan larangan berbuat bahaya baik pada diri sendiri maupun orang lain sebagaimana disebutkan dalam hadits.

Persoalannya, para ulama berbeda pandangan dalam mengidentifikasi bahaya rokok. Berbeda dengan bahaya racun yang mudah diketahui, bahaya rokok tidaklah bisa diidentifikasi secara langsung. Kelompok yang menolak mengharamkan berpandangan, jika dikatakan mengonsumsi rokok dapat menyebabkan penyakit yang artinya berpotensi menyebabkan penyakit, misalnya kanker, bagaimana dengan gula yang dapat menyebabkan diabetes, apakah gula juga diharamkan.

Syeikh Mahmud Syaltut berkomentar, "Sebagian ulama menghukumi (tembakau) halal karena memandang bahwasanya tembakau tidaklah memabukkan, dan hakikatnya bukanlah benda yang memabukkan, di samping itu juga tidak membawa mudarat bagi setiap orang yang mengonsumsi. Pada dasarnya semisal tembakau adalah halal, tetapi bisa menjadi haram bagi orang yang memungkinkan terkena mudarat dan dampak negatifnya. Sedangkan sebagian ulama' lainnya menghukumi haram atau makruh karena memandang tembakau dapat mengurangi kesehatan" (lih *al-Fatwa al-Muhimmat*, hlm. 149).

Majelis Ulama Indonesia pada Ijtima Ulama Komisi Fatwa III tahun 2009 telah memutuskan bahwa Ijtima Ulama sepakat adanya perbedaan pandangan mengenai hukum merokok, yaitu antara makruh dan haram (*khilaf ma baiyna al-makruh wa al-haram*). Selain itu ijtima juga memutuskan bahwa merokok hukumnya haram jika dilakukan di tempat umum; jika dilakukan oleh anak-anak dan oleh wanita hamil. Dengan memperhatikan hal ini mengingat bahwa sertifikasi halal di Indonesia dasarnya adalah fatwa MUI, maka dengan demikian rokok tidak bisa disertifikasi halal karena hukum rokok dalam keputusan ini tidak disebutkan halal, tetapi khilaf antara makruh dan haram. *Wallahu a'lamu bi al-shawab. \*\*\**



# Jangan menggeluh dengan takdirmu.

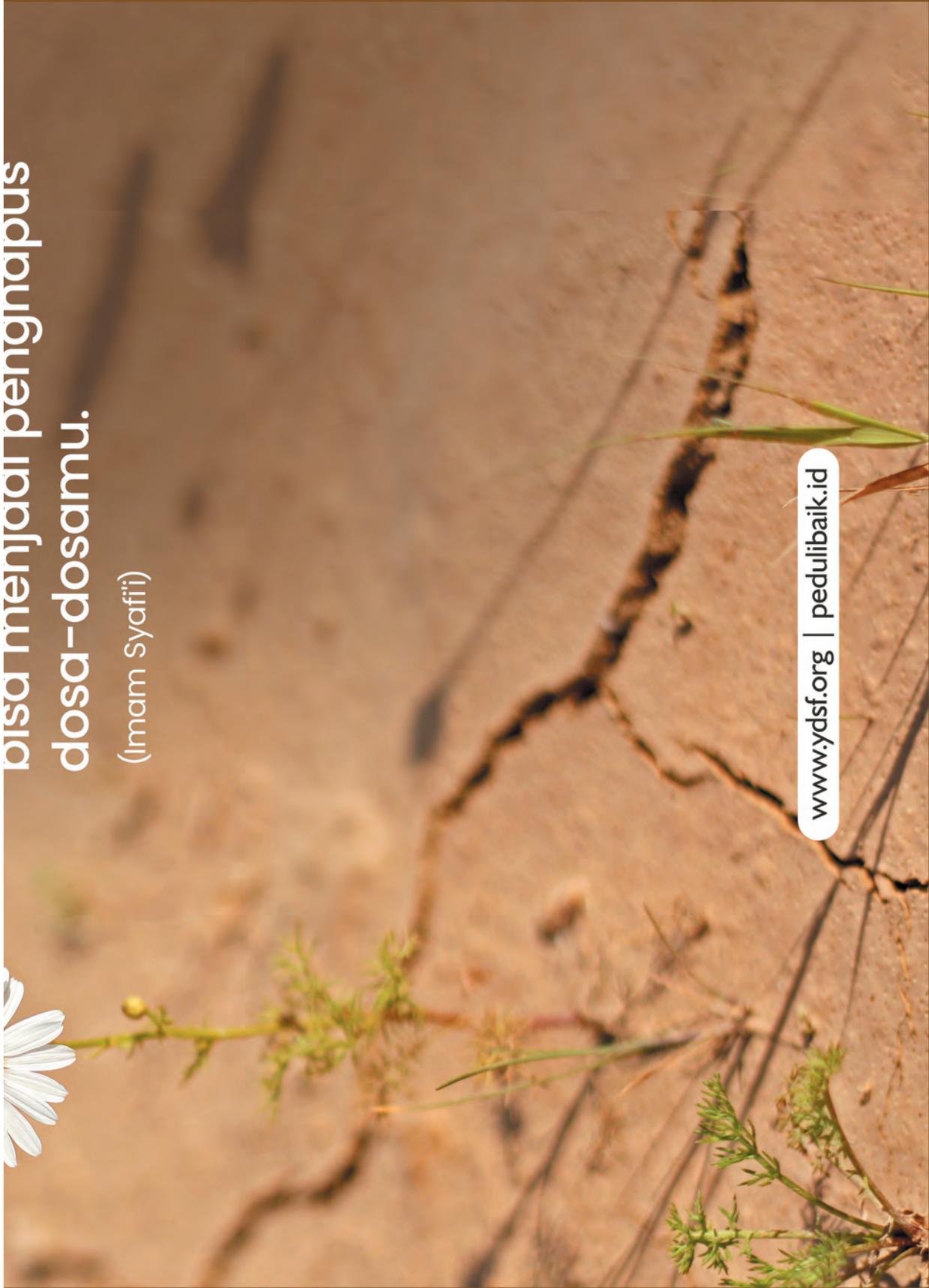
karena takdir yang buruk pun  
bisa menjadi penghapus



# bisa menjaatuhkan penghapusan dosa-dosamu.

(Imam Syafii)

[www.ydsf.org](http://www.ydsf.org) | [pedulibaik.id](http://pedulibaik.id)



# Mukmin Selalu Berbesar Hati

**D**i enam rukun iman, para ulama mengungkapkan bahwa sesungguhnya iman pada qadha dan qadar merupakan yang paling berat untuk diyakini.

Seorang mukmin harus punya kesiapan mental untuk menerima kegagalan dan kesulitan dengan penuh rasa ridha sebagai bagian keimanan pada takdir.

Kesulitan, kemiskinan, kepahitan hidup hingga kematian orang terdekat merupakan takdir Tuhan yang tak pernah kita tahu sebelumnya kapan terjadinya dan bagaimana kesudahannya.

## Memahami Takdir Ilahi

Orang yang tidak beriman tentu sulit memahami betapa semua yang terjadi sesungguhnya sudah digariskan jauh sebelum penciptaan manusia.

Orang kafir tidak punya keyakinan bahwa kesenangan dan keburukan sama-sama ujian dari Tuhan. Disangkanya bahwa kenikmatan merupakan bentuk kasih sayang Tuhan, sedangkan kemiskinan/kesempitan sebagai bentuk kehinaan. Padahal tidak demikian.

*"Adapun manusia apabila Tuhannya mengujinya lalu dia dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan, maka dia akan berkata, 'Tuhanku telah memuliakanku.' Adapun bila Tuhannya mengujinya lalu*

*membatasi rezekinya maka dia berkata, 'Tuhanku menghinakanku.' Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak yatim, dan kamu tidak mengajak memberi makan orang miskin.'* (QS. Al-Fajr: 15-18).

Sedangkan orang mukmin punya keyakinan di hatinya betapa kesulitan dan kesenangan di dunia ini sama-sama bentuk ujian keimanan.

Lantas apa saja yang membuat mukmin tabah dan penuh keridhaan menanggung kepayahan hidup? Apa saja yang membuat mukmin mampu berbesar hati menjalani ujian hidup? Mari kita mencerna keterangan-keterangan wahyu Ilahi ini.

### 1. Dunia tempat menanam, belum waktunya panen.

Banyak konten medsos yang menampilkan adanya karma. Jika kita berbuat baik, akan langsung berbuah kebaikan saat itu juga. Bahkan ramai muncul istilah *instant karma* di medsos.

Tentu saja mukmin diperintahkan berbuat baik, kapanpun dan di manapun. Namun, Islam tidak mengenal konsep karma sebagaimana yang diyakini di medsos. Di dunia ini, tidak semua kebaikan selalu dibalas kebaikan. Demikian pula kejahatan.

Banyak orang tidak bersalah ternyata harus merasakan penderitaan dan/ atau dizalimi hingga ujung usia. Di masa penjajahan dahulu, masyarakat Nusantara merasakan kepahitan hingga akhir hayatnya. Namun, kaum penjajah itu masih saja hidup nyaman dan aman.

Maka, Allah Swt. mengabarkan bahwa dunia ini adalah tempat menanam saja. Sedangkan waktu panennya kelak di akhirat. Dan kita selalu memahami ayat Al-Fatihah *maaliki yaumiddin* 'Dialah (Allah) yang menguasai Hari Pembalasan.'

Maka, mukmin terus berbuat kebajikan, baik dalam kondisi lapang maupun sempit, dalam senang maupun susah. Karena, semua perbuatan baik akan panen kebaikan pula kelak di akhirat.

### 4. Dunia ini sangat singkat, seperti satu hari saja atau kurang

Kabar-kabar tentang akhirat disampaikan melalui Al-Qur'an dan sabda Nabi Muhammad saw. Di antara keterangan betapa singkatnya dunia dibandingkan durasi akhirat bisa dirujuk pada surat An-Naziat ayat 46.

*"Pada hari mereka melihat hari berbangkit itu, mereka merasa seakan-akan tidak tinggal (di dunia) melainkan (sebentar saja) di waktu sore atau pagi hari."* (QS. An-Naziat: 46).

Mukmin tidak akan menukar keimanannya dengan melakukan kemunkaran. Meskipun memegang iman di zaman akhir ini ibarat menggenggam bara api. Berbuat jujur dan menjauhi maksiat di dunia ini makin lama makin dikucilkan.

Karena mukmin meyakini hal ini hanya berlangsung sebentar saja dibandingkan alam akhirat kelak. Mukmin tidak akan menukar amal shalih dengan keuntungan duniawi yang sekejap ini. Semua amal shalih itu demi kehidupan akhirat yang kekal abadi.

Kita patut meneladani para penyihir Firaun yang langsung bertobat di hadapan Nabi Musa meski akhirnya Firaun memutilasi mereka hidup-hidup. Namun mereka siap menerima risiko itu karena keimanan terhadap negeri akhirat.

### 3. Setiap kepayahan dan kesulitan mukmin akan menjadi pahala

Tidak ada yang sia-sia bagi mukmin. Jika dia mengalami kesulitan atau bahkan penderitaan, semua itu menjadi catatan amal shalih.

*"...Yang demikian itu ialah karena mereka tidak ditimpa kehausan, kepayahan dan kelaparan pada jalan Allah, dan tidak (pula) menginjak suatu tempat yang membangkitkan amarah orang-orang kafir, dan tidak menimpakan sesuatu bencana kepada musuh, melainkan dituliskanlah bagi mereka dengan yang demikian itu suatu amal saleh. Sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik."* (QS. At-Taubah: 120). \*\*\*



20 Peserta Diklat dan Sertifikasi Welding Profesional YDSF, saat ini semuanya telah diterima kerja.

## YDSF Berhasil Cetak Pemuda Terampil

**K**abar membanggakan datang dari program Diklat dan Sertifikasi *Welder* yang diselenggarakan Lembaga Amil Zakat dan Wakaf Nasional Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF). Seluruh peserta angkatan pertama program ini telah berhasil diterima bekerja di berbagai perusahaan dan industri setelah mengikuti pelatihan intensif dan sertifikasi profesional.

Dari 20 peserta Diklat dan Sertifikasi *Welder*, terhitung sejak Mei 2025 telah mendapatkan pekerjaan, di dalam maupun luar negeri. Beberapa di antaranya bekerja di PT. Wilmar, PT. PAL Indonesia, PT. INKA, dan PT. Hung Seng Shipbuilding di Malaysia.

Keberhasilan ini menegaskan bahwa program yang dijalankan YDSF bukan sekadar pelatihan teknis, melainkan ikhtiar nyata untuk mengentaskan kemiskinan. Para peserta, yang mayoritas berasal dari keluarga prasejahtera dan tidak mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, kini memiliki pekerjaan tetap yang memberikan penghasilan layak bagi mereka dan keluarganya.

Tekak Dwi Ervansah, salah satu alumni program asal Trenggalek, menceritakan bahwa ia sebelumnya tidak pernah menyangka bisa bekerja sebagai *welder* di perusahaan kapal luar negeri.

"Tapi ternyata Allah menunjukkan jalan hingga saya bisa berada di posisi seperti

sekarang, bekerja di perusahaan kapal di Malaysia," ujar Tekak yang saat ini bekerja di PT. Hung Seng Shipbuilding.

Ia sangat bersyukur atas kemajuan yang dapat ia lakoni sekarang. Awalnya Tekak memulai "hanya" membantu mengelas di bengkel kecil milik keluarga.

"*Alhamdulillah* orang tua saya sangat bahagia. Kami sangat merasa terbantu (dengan program ini)," ujarnya.

Begitu pula dengan Kholilur Rohman, pemuda asal Jember yang sebelumnya membantu orang tuanya bertani dan berjualan *gethuk* (jajan tradisional terbuat dari singkong). Kini ia telah direkrut sebagai *welder* di perusahaan manufaktur berskala nasional, PT. INKA di Banyuwangi.

"Orang tua ikut bangga melihat saya mengikuti program yang di selenggarakan oleh YDSF ini. Apalagi melihat prospek karir yang bagus di posisi saat ini," ujar pemuda kelahiran 2004 itu.

Ia juga menyampaikan rasa terima kasih ketika mengenang masa Diklat dan Sertifikasi *Welder* bersama YDSF. Selama pelatihan ia merasa telah diperlakukan seperti anak kandung.

Menurut Ketua Pengurus YDSF Ir. H. Shakib Abdullah, MBA., para peserta didik dalam diklat dan sertifikasi pengelasan ini



Langkah awal mengubah nasib, Kholilur Rohman, anak penjual getuk yang kini bekerja di di PT. INKA.

merupakan anak-anak yang tidak punya kesempatan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Terkendala biaya. YDSF berupaya mengubah nasib 20 anak ini dengan membekali *skill* yang bermanfaat di dunia kerja.

“Lewat *skill* semacam ini mereka bisa dihargai. Mereka mendapat lapangan pekerjaan, dan pada waktunya mereka bisa berkontribusi kepada keluarga, kepada orang tua, dan kepada adiknya,” ujar Shakib.

Senada dengan itu, Direktur Utama YDSF, Jauhari Sani juga berharap peserta Diklat dan Sertifikasi *Welder* yang saat ini sudah bekerja agar dapat segera mandiri dan punya kontribusi nyata bagi keluarga. Jauhari juga wanti-wanti berpesan hendaknya anak-anak yang kini telah bekerja untuk senantiasa menjaga integritas diri dan akhlak.

“Bagaimana pun, misi kami YDSF, salah satunya adalah memberdayakan. Dan ini jalan kami untuk

memberdayakan,” jelas Jauhari. Keberhasilan ini adalah bukti konkret kontribusi lembaga pengelola dana umat dalam menyelesaikan persoalan struktural kemiskinan.

Dengan keberhasilan ini, YDSF berkomitmen melanjutkan program serupa untuk lebih banyak lagi pemuda-pemudi yang siap bekerja dan ingin mengubah nasib. Sebab, kemiskinan bukanlah akhir, melainkan tantangan yang bisa diatasi dengan kesempatan dan tekad yang kuat. (el)

### Daftar 20 Peserta Diklat dan Sertifikasi *Welder* YDSF dan Perusahaan Tempat Bekerja

Nama	Daerah Asal	Perusahaan
Mahena Wibawa	Tuban	PT. Bahtera Anugerah Teknik
Alifio Nanda Rafli	Gresik	Balai Yasa Tegal
Bima Khasya Ramadani	Jombang	Balai Yasa Tegal
Febrian Dwi Putra	Malang	Balai Yasa Tegal
M. Muhtadi	Gresik	Balai Yasa Tegal
Kholilur Rohman	Jember	PT. INKA Banyuwangi
M. Abdul Rohman	Surabaya	PT. PAL Indonesia
Abdulloh Mufti	Gresik	PT. Hungseng Shipbuilding Malaysia
Aji Rizqi Balmar	Surabaya	PT. Hungseng Shipbuilding Malaysia
Tekat Dwi Ervansah	Trenggalek	PT. Hungseng Shipbuilding Malaysia
M. Rosyid Sholahuddin	Madiun	PT. Insera Sena Sidoarjo
Rifki Ardian Nur Sanjaya	Madiun	PT. Insera Sena Sidoarjo
M. Ali Syafaat	Bojonegoro	PT. Kukar Mandiri Shipyards Samarinda
M. Aidan Bazmul	Bojonegoro	PT. Kukar Mandiri Shipyards Samarinda
Rizki Amilna Maris	Bojonegoro	PT. Kukar Mandiri Shipyards Samarinda
Fery Agus Prastyo	Gresik	PT. Kukar Mandiri Shipyards Samarinda
Moch. Romadoni Efendi	Tuban	PT. Kukar Mandiri Shipyards Samarinda
Okta Dwi Prabowo	Tuban	PT. Kukar Mandiri Shipyards Samarinda
M. Faisal Reza Saputra	Gresik	PT. Wilmar Gresik
Bustanul Alamsyah	Sidoarjo	PT. Anugerah Perkasa Abadi

## SURABAYA

### Krisis Air Bersih, YDSF Kirim Ribuan Liter ke Pengungsian di Gaza



YDSF kembali menghadirkan kebahagiaan bagi warga Palestina dengan pengiriman air bersih. Air yang dibagikan YDSF diangkut oleh 10 truk tangki untuk di distribusikan kepada 10.000 warga yang sedang mengungsi di camp pengungsian Universitas Islam, Kota Gaza. Pendistribusian ini dilakukan dalam dua tahap selama awal Juni lalu.

Selain digunakan untuk kebutuhan mandi, cuci, kakus (MCK), air yang disalurkan juga dapat digunakan sebagai kebutuhan minum dan memasak.

### Sivitas YLPI Al Hikmah Serempak Berdonasi Palestina ke YDSF



Turut berperan dalam aksi kemanusiaan bela Palestina, seluruh elemen Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Al Hikmah Surabaya, serempak mendonasikan lebih dari

Rp234 juta kepada YDSF secara bertahap pada pertengahan Juni lalu. Donasi dimulai dari jenjang SMP dan SMA Al Hikmah *Islamic Boarding School* (IBS) Batu, senilai Rp16,25 juta.

Sepekan kemudian dilanjutkan oleh KB-TK, SD, dan SMP yang masing-masing menyerahkan Rp15,07 juta, Rp79 juta, dan Rp94,6 juta. Aksi serempak ini kemudian diakhiri oleh SMA Al Hikmah yang berkontribusi menyalurkan donasi senilai Rp29,3 juta.

Ketua Pengurus YLPI Al Hikmah Surabaya, Dr. Mohammad Zahri, M.Pd., mengatakan ini menjadi langkah pembelajaran dalam mendidik kepedulian siswa-siswinya terhadap penderitaan rakyat Palestina yang kini masih dijajah Zionis.

### Hasil Wakaf Benih Bawang Merah untuk Dana Santunan Sosial



Geliat Wakaf Produktif Budidaya Benih Bawang Merah YDSF kembali menuai hasil. Setelah melakukan pembenihan pada awal tahun lalu, program wakaf yang berada di Desa Sidokare, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk itu telah menjual 4,4 ton benih bawang merah pada awal Juni lalu. Bawang merah yang awalnya dibeli senilai Rp25ribu per kilogram, kini dapat dijual dengan harga Rp40 ribu per kilogramnya.

Hasil dari penjualan benih bawang merah yang sudah lolos standar Kementerian Pertanian ini, nantinya akan digunakan YDSF untuk mendanai berbagai santunan sosial baik di Nganjuk, maupun di berbagai daerah lainnya di Indonesia.

# RAGAM KEGIATAN

## Masjid Al Falah dan YDSF Gelar Khitan Massal Gratis untuk 100 Anak Dhuafa

Masjid Al Falah Surabaya bekerja sama dengan Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) kembali menggelar agenda tahunan Khitan Massal Gratis. Kegiatan rutin yang diadakan setiap pergantian tahun ajaran baru ini dilaksanakan pada awal Juli kemarin.

Sebanyak 100 peserta memadati area Masjid Al Falah sejak pagi hari. Sambil menunggu giliran, para peserta dan orang tua pendamping disediakan sarapan gratis. Setelah dikhitan, panitia juga membagikan uang saku, sarung, tas, dan jajanan kepada seluruh peserta.



## Wakaf Produktif Ayam Petelur Siap Bangun Kemandirian Umat

Berikhtiar dalam membangun kemandirian umat, pada akhir Juni lalu YDSF kembali mengembangkan program Wakaf Produktif Peternakan Ayam Petelur. Dengan target pengadaan awal sebanyak 1.000 ekor ayam, diproyeksi peternakan ini akan menghasilkan lebih dari 55 kilogram telur segar setiap harinya. Omzet minggunya pun bisa mencapai lebih dari Rp9 juta.

Selain memberikan keuntungan materi, adanya wakaf produktif di Desa Selodinatah, Kecamatan Ngariboyo, Magetan ini juga memberikan dampak pemberdayaan



bagi peternak maupun petani setempat.

## Belanja Ceria Jadi Ajang Bahagiakan Yatim

Belanja Ceria Bersama Yatim kembali menjadi agenda YDSF pada pertengahan Juli kemarin. Sebanyak 75 yatim di Surabaya di ajak untuk berbelanja kebutuhan sekolah di Gamedia Tunjangan Plaza Surabaya. Anak-anak yatim diberi kebebasan untuk memilih berbagai kebutuhan yang mereka inginkan, di antaranya seperti tas, kotak pensil, hingga buku bacaan anak.

Tidak hanya dibebaskan berbelanja kebutuhan sekolah, demi mengisi momen liburan sekolah, YDSF juga mengajak anak-anak yatim untuk menyantap



makanan di restoran yang berada di Tunjangan Plaza dan memberikan santunan berupa uang tunai.

## Baksos Akhir Tahun 1446 H untuk Korban Longsor di Jombang

YDSF kembali menghadirkan kebahagiaan menjelang berakhirnya tahun baru Hijriyah 1446 lalu. 225 Paket sembako senilai Rp39,3 juta didistribusikan ke tiga daerah membutuhkan di Kecamatan Wonosalam, Jombang. Pertama, YDSF mendistribusikan paket sembako berupa beras, minyak goreng, gula, teh, kecap, dan mie instan kepada korban tanah longsor di Dusun Sumber Lamong, Desa Sambirejo, Wonosalam, Jombang.

YDSF juga membagikan paket sembako yang sama kepada kampung minoritas Islam di Dusun Tegalrejo, Desa Jarak. Selain itu YDSF juga menyelurkan bantuan sembako



kepada lansia dhuafa binaan dai YDSF wilayah Jombang, Ustadz Mumfaizin.

## RAGAM KEGIATAN



Memperingati Hari Assyura atau tanggal 10 Muharram, Unit Pengumpul Infaq dan Zakat (UPIZ) YDSF Al-Mashduqiah Probolinggo

### Santunan Yatim Ramaikan Peringatan Assyura di Probolinggo

dan YDSF kembali memberikan santunan kepada 235 anak yatim. Dilaksanakan dalam dua sesi, acara pertama bertempat di Aula Pesantren Al-Mashduqiah Patokan, Kecamatan Kraksaan. Sedangkan sesi kedua dilanjutkan di Kabupaten Situbondo. Dalam Acara ini UPIZ Al-Mashduqiah dan YDSF membagikan santunan lebih dari Rp70,5 juta.

Di tempat lain, YDSF bersama Majelis Ta'lim Muslimah (MTM) Masjid Al-Kausar, Perumahan Leces Permai, Probolinggo juga berkesempatan memberikan santunan kepada 79 anak yatim senilai Rp57,2 juta.



### YDSF Salurkan Rp48 Juta untuk Pelaku Usaha Mikro

Sebanyak 16 pelaku usaha kecil di Surabaya kembali mendapatkan sokongan modal dari YDSF pertengahan Juni lalu. Penyaluran ini menjadi bentuk respons atas kondisi ekonomi nasional yang kian lesu. Dilaksanakan di Kantor YDSF Cabang Surabaya Jl. Kertajaya VIII C No. 11, total dana yang disalurkan mencapai Rp48 juta. Dari total bantuan yang disalurkan, pelaku usaha mendapatkan sokongan modal yang bervariasi, berkisar antara Rp1 juta hingga Rp4 juta sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan usaha.

## YOGYAKARTA



Mengisi liburan sekolah dengan kegiatan bermanfaat, YDSF Cabang Yogyakarta bersama Inggrispedia

### Gelar Kelas Bahasa Inggris Selama Liburan Sekolah

kembali mengadakan pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak jenjang SD, SMP, dan SMA. Kegiatan ini berlangsung rutin selama akhir pekan, Sabtu dan Ahad di halaman Kantor YDSF Yogyakarta di Jalan Jogokariyan No.68 Mantrijeron.

Sekitar 100 anak-anak datang dari berbagai daerah termasuk dari Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Sleman. Selain bertujuan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, kegiatan ini juga dirancang untuk mengurangi waktu anak-anak dalam menggunakan gawai selama liburan.

## BONDOWOSO



### YDSF Dukung Perjuangan Ibra Menuju Kesembuhan

Bantuan biaya kesehatan untuk adik Ibra, pejuang cilik asal Bondowoso yang sejak lahir tidak memiliki anus kembali disalurkan YDSF awal Juli lalu. Sejak 2022, YDSF mendampingi perjalanan medis Ibra yang harus bolak-balik Bondowoso–Malang untuk menjalani serangkaian pengobatan. Meski mengidap kelainan bawaan, Ibra tetap ceria dan kuat menjalani setiap tahapan pengobatan.

"Alhamdulillah, saat ini Ibra tengah menjalani operasi terakhirnya. Kali ini, YDSF memberikan bantuan biaya pengobatan senilai Rp2,5 juta. Semoga meringankan biaya pengobatannya," ujar Kepala Cabang YDSF Bondowoso Indah Suwarni.

# RAGAM KEGIATAN

## Anak Yatim hingga Hafidz Qur'an Ikuti Khitan Bareng YDSF

Dalam rangka menyebarkan syiar Islam di bulan Muharram, YDSF bersama Rumah Sakit Ken Saras Semarang mengadakan Khitan Massal Gratis di Pondok Pesantren Nurul Mubarak Desa Plalangan, Kecamatan Gunungpati, Semarang, awal Juli lalu.

Kegiatan ini diikuti oleh 21 anak-anak yatim, dhuafa, dan hafidz Qur'an yang berusia antara 10 hingga 12 tahun. Kegiatan ini diawali dengan Pawai Muharram dilanjutkan dengan khitan dan ditutup dengan pembagian paket perlengkapan sekolah, sarung, baju, uang tunai, dan obat-obatan senilai Rp300 ribu.

## SEMARANG



## Distribusikan Beasiswa hingga Mushaf Al-Qur'an di Momen Lebaran Yatim

Bulan Muharram atau yang dikenal sebagai Bulan Lebaran anak yatim kembali disemarakan YDSF di Lumajang. Pada awal Juli lalu, YDSF bersama Kementerian Agama Kabupaten Lumajang dan beberapa lembaga amil zakat lainnya serempak memberikan santunan yatim dan anak berkebutuhan khusus, masing-masing senilai Rp150 ribu.

YDSF juga berkesempatan memberikan Beasiswa kepada lima anak yatim di Desa Kabuaran, Kecamatan Kunir dan di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Gucialit, Lumajang senilai Rp5,7 juta.

Tidak ketinggalan, 11 mushaf Al-Qur'an

## LUMAJANG



juga didistribusikan YDSF secara gratis ke Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al Istiqomah Dusun Sumberanyar, Rowokangkung, Lumajang.

## Kolaborasi Kebaikan bersama Mitra dan Buka Gerai di Festival Lebah Madu

Memberikan layanan prima kepada mitra di Jakarta, YDSF kembali memberikan laporan dan piagam penghargaan salah satu mitranya PT PLN Electricity Services (ES), salah satu anak perusahaan PLN yang berfokus pada operasi dan pemeliharaan jaringan transmisi dan distribusi atas kontribusinya dalam program Ekspedisi Qurban. Kerja sama apik itu lantas berlanjut dengan pemberian santunan yatim di bulan Muharram.

Selain itu, YDSF juga berkolaborasi bersama YBM PLN Jakarta dalam Program Air Bersih. Sedangkan dalam kesempatan lainnya, YDSF juga menerima donasi dari SDIT Kaifa senilai Rp7,6 juta dan berkesempatan buka gerai zakat dalam Festival Lebah Madu.

## JAKARTA



# RAGAM KEGIATAN

## BANDUNG



### YDSF Terima Donasi Al-Qur'an di Bandung

YDSF kembali menerima amanah dari donatur berupa donasi mushaf Al-Qur'an untuk mendukung para santri penghafal Al-Qur'an. Donasi kali ini berasal dari donatur atas nama Sairin dan keluarga yang menyerahkan secara langsung sebanyak 10 mushaf Al-Qur'an kepada YDSF Cabang Bandung. Al-Qur'an tersebut selanjutnya akan disalurkan kepada para santri penghafal Al-Qur'an di berbagai lembaga atau pesantren binaan YDSF.

## BANYUWANGI



### YDSF Pasok Makanan Siap Saji bagi Keluarga Korban KMP Tunu Pratama Jaya

Merespon musibah tenggelamnya KMP Tunu Pratama Jaya di Selat Bali awal Juli lalu, YDSF kembali membagikan paket makanan siap saji untuk keluarga korban. Keluarga yang menunggu kepastian keselamatan korban terpaksa datang tanpa banyak persiapan, sehingga adanya bantuan YDSF mampu sedikit meringankan beban keluarga korban. Saat itu setidaknya lebih dari 100 paket makanan siap saji dibagikan YDSF di Posko Informasi Gabungan di Pelabuhan Ketapang, Banyuwangi.

Di momen lainnya, YDSF juga berkesempatan memberikan beasiswa kepada Ishaq Alifi, yatim dhuafa siswa SMPN 4 Banyuwangi untuk melunasi tunggakan sekolah senilai Rp1,9 juta.

## SOLO



### Sinergi untuk Pendidikan, YDSF dan ProZIS Ibnu Abbas Jalin Kerja Sama

Luaskan jaringan mitra, YDSF Solo kembali menjalin kerja sama bersama ProZIS Ibnu Abbas Klaten. Kegiatan yang dilaksanakan akhir Juni lalu itu bertujuan untuk menjalin silaturahmi sekaligus memperluas jaringan kemitraan dalam bidang sosial dan dakwah. Kedua lembaga saling berbagi informasi seputar program yang dijalankan serta potensi kolaborasi yang dapat dikembangkan bersama.

"Harapannya, kerja sama ini menjadi langkah awal terjalannya kerja sama strategis dalam berbagai program kebaikan, khususnya dalam bidang pendidikan," kata Dwi Wahyudi, Kepala Cabang YDSF Solo.

## SITUBONDO



### Nenek Penjual Sapu Keliling dan 15 Lansia Terima Sembako YDSF

16 Lansia dhuafa di Kabupaten Situbondo kembali terbantu oleh YDSF. Pada awal Juli lalu, YDSF kembali memberikan santunan paket sembako kepada 16 lansia. Santunan senilai Rp8,6 juta dibagikan langsung ke kediaman masing-masing penerima bantuan.

Salah satu penerimanya Mbah Manisa (80). Meski harus bekerja di usia senja, Mbah Manisa tetap gigih menjual sapu keliling. Ia pun merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan ini. "Matur suwun (terima kasih) YDSF," ujarnya lirih.

## Gelar Nobar Hayya 3 Gaza dan Santunan Dana Zakat

### GRESIK

Sebagai langkah memberikan edukasi kepada donatur cilik, YDSF bekerja sama dengan *Islamic Parenting* Gresik (IPG) menggelar nonton bareng (nobar). Lebih dari 50 donatur cilik nobar film bertema Palestina yang baru rilis, *Hayya 3 Gaza*, akhir Juni lalu di GCV Iconmall Gresik. Dalam kegiatan itu terhimpun dana kemanusiaan untuk Palestina senilai Rp4,2 juta.

Pada kesempatan lainnya, YDSF bersama dengan Kementerian Agama Gresik memberikan santunan kepada yatim dan penyandang kebutuhan khusus sebanyak 1.000 Paket *Back to School*. Sedangkan melalui program zakat, YDSF kembali menyalurkan bantuab Rp15 juta kepada masyarakat dhuafa Pulau Bawean untuk biaya berobat.



## YDSF Support Dana Renovasi Masjid hingga Salurkan Biaya Pengobatan

### JEMBER

Berharap masjid di Desa Darsono, Kecamatan Arjasa, Jember segera selesai pembangunannya, YDSF kembali memberikan bantuan material bangunan senilai Rp2,8 juta. Bantuan ini didistribusikan pada awal Juli sebagai penambah anggaran penyelesaian pembangunan agar masjid dapat segera digunakan.

Sedangkan dalam kesempatan lainnya, YDSF bersama MPZIS Al Falah juga kembali memberikan santunan kepada 40 anak yatim senilai Rp4 juta. YDSF pun kembali menyalurkan bantuan kepada balita dan remaja penderita hidrosefalus dan epilepsi di Jember senilai total Rp9,7 juta.



## Semangat Hidup di Usia Lanjut, Mbah Sunami Terima Bantuan Ternak dari YDSF

Pada awal Juli lalu, YDSF kembali berkesempatan menyalurkan bantuan berupa ternak sapi dan santunan tunai senilai Rp25,3 juta kepada Mbah Sunami, warga lanjut usia Desa Arjasa, Jember. Mbah Sunami yang kini hampir berusia satu abad, tinggal bersama adiknya di rumah sederhana.

Bantuan sapi tersebut dikelola oleh anggota keluarga terdekat, dengan harapan dapat dikembangkan sebagai tabungan produktif yang bisa dimanfaatkan saat kebutuhan mendesak. "Program ini diharapkan membawa manfaat jangka panjang serta meningkatkan kesejahteraan Mbah Sunami dan keluarganya," kata Deki Zulkarnain, Kepala Cabang YDSF Jember.



## SIDOARJO



### Tebar Beasiswa Yatim untuk 87 Anak Jelang Bulan Muharram

Menjelang datangnya bulan Muharram lalu, YDSF kembali menyalurkan program Beasiswa Yatim sebagai bentuk kepedulian terhadap akses pendidikan. Sebanyak 87 anak dari jenjang SD, SMP, hingga SMA di wilayah Sidoarjo dan Pasuruan menerima bantuan biaya pendidikan senilai Rp137,8 juta.

“Program ini menjadi bagian dari upaya YDSF dalam mendukung anak-anak yatim agar terus semangat mengejar cita-cita di tengah keterbatasan,” ujar Subagio, Kepala Cabang YDSF Sidoarjo. Rinciannya, sebanyak 28 anak SMA menerima Rp56 juta, 38 anak SMP memperoleh Rp60,8 juta, dan 21 anak SD mendapat bantuan senilai Rp21 juta.

## MADIUN



### Bersama TNI Angkatan Darat Gelar *Holiday Camp* dan Nobar *Hayya 3 Gaza*

YDSF bekerja sama dengan TNI Angkatan Darat menggelar kegiatan edukatif bertajuk *Holiday Camp* Edisi Muharram pada awal Juli lalu di Batalyon Infanteri Para Raider 501/Bajra Yudha, Kota Madiun. Dalam agenda mengisi libur sekolah ini, 80 anak yatim dan peserta umum usia 9 hingga 15 tahun itu diajak berkegiatan seru, seperti *outbound*, pembinaan karakter dan spiritual, serta kesempatan langka bermalam di barak.

Selain itu, nonton bareng film *Hayya 3 Gaza* juga semarak dilakukan YDSF di Madiun bersama 286 anak-anak yatim dan dhuafa. Terselenggara pada pertengahan Juni lalu, nobar kali ini dilaksanakan di CGV Lawu Plaza Madiun sembari menggalang donasi Palestina.

## MALANG



### Bersama Kemenag, Baznas, dan Foz salurkan Rp261 juta untuk 1.000 Anak Yatim

Kolaborasi YDSF, Kementerian Agama Kota Malang, Baznas Kota Malang, dan Forum Zakat Malang Raya kembali menghadirkan kebahagiaan untuk 1.000 anak yatim dan anak berkebutuhan khusus se-Malang Raya. Acara yang digelar di Gedung Mini *Block Office* Pemkot Malang ini membagikan santunan lebih dari Rp261 juta.

Selain membagikan uang tunai, dalam acara yang juga diikuti oleh 17 lembaga amal zakat lainnya ini juga turut membagikan bingkisan kepada anak-anak yatim itu.



### Salurkan Al-Qur'an Braille untuk Tunanetra hingga Distribusi 405 Buku Metode UMMI

Sebagai upaya mencetak generasi Qur'ani, YDSF kembali membagikan 30 paket Al-Qur'an Braille lengkap dari Juz 1 hingga 30 kepada Komunitas Ruang Belajar Al-Qur'an Braille. Paket Al-Qur'an ini nantinya akan digunakan untuk saudara tunanetra di Kota Malang.

Selain itu, YDSF juga mendistribusikan buku pembelajaran Al-Qur'an metode UMMI kepada delapan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang tersebar di Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang akhir Juni lalu. Dalam kesempatan ini YDSF membagikan sebanyak 405 buku, termasuk jilid 1 hingga 6, buku tajwid, buku gharib, hingga mushaf Al-Qur'an.

Dapatkan  
**Buku**



Buku ini mengupas secara tuntas tentang sebab hilangnya kekhusyukan ketika shalat. Selain itu, juga membantu para pembaca untuk meraih shalat khusyu melalui kiat-kiat terbaik yang menyentuh hati.

# Seni Shalat Khusyuk

Dapatkan dengan mudah

**Donatur Lama**  
(Menaikkan Donasi)

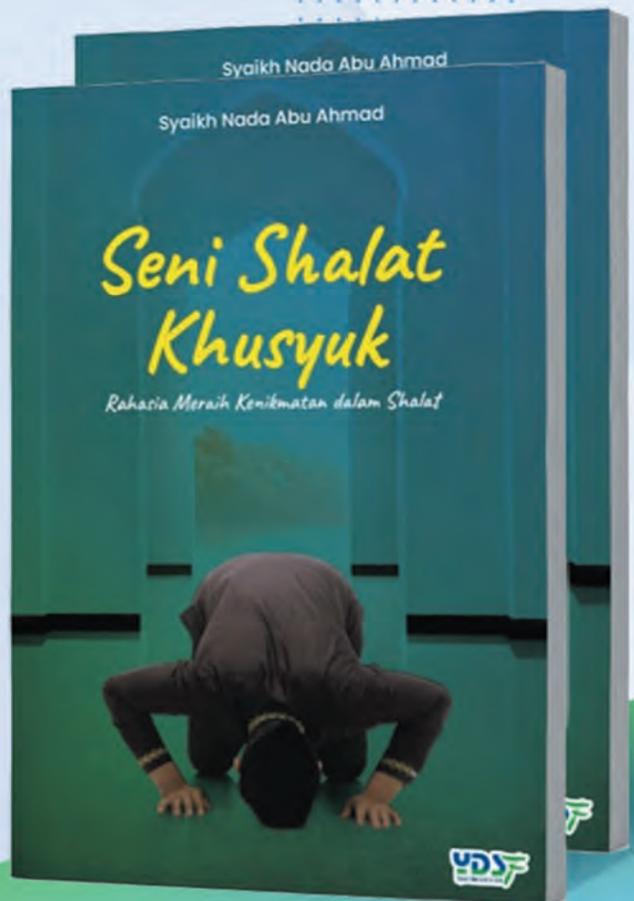
Rp **10**rb

**Donatur Baru**  
(Minimal Donasi)

Rp **25**rb

**Informasi**

**0816 1544 5556**





Arsaba



INSPIRING THE WORLD

## Pelopor Busana Muslim Bersertifikasi Halal Indonesia

Resmi mendapatkan Sertifikat Halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) pada awal tahun 2025, Sarung BHS, Sarung ATLAS, dan Sarung Arsaba memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan menggunakan bahan baku yang halal, diproses dengan cara yang bersih, serta diawasi oleh standar mutu yang tinggi.

Pencapaian ini menjadi bukti nyata komitmen Sarung BHS, Sarung ATLAS, dan Sarung Arsaba dalam menjaga kepercayaan dan kenyamanan konsumen, terutama umat Muslim, dalam memilih produk berkualitas yang sesuai prinsip kehalalan.

Dengan pencapaian ini, Sarung BHS, Sarung ATLAS, dan Sarung Arsaba tidak hanya memperkokoh posisinya sebagai pemimpin pasar sarung di Indonesia, tetapi juga menegaskan dedikasinya dalam menghadirkan produk terbaik, terpercaya, dan penuh berkah bagi seluruh masyarakat.



# DOA UNTUK TEMAN JAUH



KAK FALAH,  
ITU BUKU APA?

INI BUKU TENTANG  
KEMERDEKAAN INDONESIA,  
SHIDQIA!

TAHUKAH KAMU, DULU  
ADA NEGARA YANG LANGSUNG  
MENGAKUI KEMERDEKAAN  
INDONESIA?



NAMANYA PALESTINA!  
MEREKA LANGSUNG BILANG  
SELAMAT INDONESIA SUDAH  
MERDEKA! PADAHAL NEGARA  
LAIN MASIH RAGU-RAGU.

WAH, BAIK BANGET  
YA MEREKA!



SEKARANG GILIRAN KITA  
YANG MENDO'AKAN MEREKA.  
PALESTINA SEDANG BERJUANG  
UNTUK MERDEKA SEPERTI  
KITA DULU.



KITA BISA BANTU  
DENGAN DO'A DAN BERBAGI  
DENGAN MEREKA  
YANG MEMBUTUHKAN!

KASIHAN YA,  
AKU MAU BANTU.



AKU MAU KASIH  
MAINAN KU UNTUK  
ANAK-ANAK DI SANAL

AAMIIN!  
SEMOGA MEREKA BISA  
MAIN BEBAS SEPERTI  
KITA!

MARI KITA DOAKAN  
TEMAN-TEMAN KITA DI  
PALESTINA AGAR BISA  
SEGERA MERDEKA  
DAN BAHAGIA!

DOWNLOAD VERSI ANIMASI



30 Juni 2025

## PENERIMAAN

Infaq	4.662.392.697
Zakat	336.207.661
Lainnya	23.849.997
<b>JUMLAH PENERIMAAN</b>	<b>5.022.450.355</b>

## PENGELUARAN

### Program Pendayagunaan

Program Dakwah	352.933.188
Program Pendidikan	394.644.501
Program Masjid	82.293.369
Program Yatim	83.761.800
Program Kemanusiaan	2.410.855.550
Program Layanan Zakat	725.889.919
<b>Jumlah Program Pendayagunaan</b>	<b>4.050.378.327</b>

### Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	565.999.893
Biaya Pengembangan SDM & SI	27.705.741
Biaya Investasi Aktiva Tetap	7.108.580
Biaya Sewa/Renovasi Gedung	1.290.000
Hutang	165.405.742
<b>Jumlah Pengeluaran Lainnya</b>	<b>767.509.956</b>

**JUMLAH PENGELUARAN** → **4.817.888.282**

<b>Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank</b>	<b>204.562.073</b>
<b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>	<b>12.268.597.382</b>
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	<b>12.473.159.455</b>

## Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.  
Insya Allah pahala terus mengalir.

# Alasan Rasul Menangis

Oleh: Zainal Arifin Emka



Libur panjang membuka ruang lebar buat keluarga berbincang. Ibu punya aturan ketat buat putra putrinya untuk tak terlalu sering keluar rumah.

"Justru karena hari libur kalian harus lebih banyak di rumah. Menemani Ibu dan Ayah. Kapan lagi !?!" kata beliau suatu ketika. Biasanya Ibu mengimbangi aturannya dengan menyediakan aneka kudapan. Gerimis Selasa pagi itu Putri berbincang dengan kakaknya.

"Adik punya puisi bagus, Kak. Tak tahu siapa penulisnya."

"Iqra. Bacalah!"

"Aku tak bisa membaca."

"Huss!" sergah Irvan disambut tawa adiknya.

"Ini puisinya. Simak dengan baik ya!"

*Aku laki-laki yang gampang menangis.*

*Menangisi apa saja.*

*Mendengar lantunan puisi menangis,*

*Membaca novel menangis,*

*Bahkan sekadar nonton TikTok bisa menangis.*

*Laki-laki memang tidak dilarang menangis.*

*Sekadar membuktikan gairah pada hal-hal yang fundamental,*

*Di sini luapan emosi menjadi wajar, bahkan harus.*

*Begitu kata guruku.*

*Rasulullah saw., pernah menangis di perang Badr.*

*Beliau menangis, khawatir pertempuran itu menjadi akhir bagi umat Islam, bila harus kalah di tangan musuh.*

*Bukti gairah beliau pada hal-hal yang fundamental.*

*Rasulullah menangis sebab agama ini adalah bagian paling krusial dalam hidupnya.*

*Umat ini adalah potongan yang tak terpisahkan dari nyawanya.*

*Beliau meletakkan emosinya di sana.*

*Rasa emosional itu kembali terluapkan saat*

*membaca kata-kata Nabi Isa,*

*"Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba-Mu, dan jika Engkau mengampuni mereka, sesungguhnya Engkaulah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana."*

*Beliau terisak berbisik, "Ya Allah, umatku, umatku."*

*Nasib umat adalah gemuruh batin Rasulullah.*

*Tapi aneh. Saat aku melihat pembantaian Gaza, atas bayi dan perempuan... Aku tak menangis!*

*Sereceh itukah nasib bayi-bayi dan perempuan Gaza dalam hidupku???*

*Jadi, selama ini aku menangis apa?!*

Irvan memberi tepuk tangan untuk adiknya. Setelah diam agak lama, ia berbicara: "Laki-laki memang tidak dilarang menangis."

"Putri pikir, menangisnya Rasulullah saw. di perang Badr karena itulah bagian fundamental hidup beliau, di sanalah beliau perlu menyetujui emosi."

"Tepat sekali. Rasulullah menangis sebab umat ini adalah potongan yang tak terpisahkan dari nyawanya. Beliau meletakkan emosinya di sana," sahut Irvan.

Kepedulian pada agamanya tergambar pula dengan tangisan beliau di malam-malam lainnya meskipun tahu dosanya telah diampuni, "Tidak bolehkah aku menjadi hamba yang bersyukur?" Ibadah pun telah menjadi hal yang fundamental bagi jiwanya.

Hari ini, seperti perang Badr, umat Islam sudah dijamin menang, Yahudi sudah dijamin kalah. Kemenangan ini hanya soal waktu dan alur takdir yang naik turun sebelum sampai ke titik klimaksnya.

"Sekadar renungan, saat kita melihat pembantaian Gaza dan kita tidak pernah menangis, kita perlu bertanya: sereceh itukah masalah umat Islam dalam hidup kita?"

Kalau bukan itu, lalu di bagian hidup manakah emosi kita mendapatkan ruang ekspresinya? Sebenarnya selama ini kita menangis apa? \*\*\*

# IKLAN BARIS GRATIS EDISI AGUSTUS 2025

## JASA

### Anugrah Laundry

Anugrah *Laundry* terima cuci kiloan & satuan harga mulai 3 ribu/kg.  
Lokasi: Jl. Margorejo Gang ID No. 100. Masuk Gang → 50m Belakang Maspion *Square*  
Surabaya-Selatan. Hubungi: 0823 3994 0836.

## MINUMAN

### Tauwa Pak Natim

Rasa Alami. Lokasi depan Perumahan YKP Penjaringan Sari (*Google Maps*: Tauwa Pak Natim).  
Rasakan kelezatan 'Tauwa Pak Natim' dengan jahe asli yang terasa & gula asli. Yuk, kunjungi  
sekarang. Cari Pak Natim dengan baju batiknya dan rasakan bedanya.

## PROPERTI

### Perumahan Palm Oasis Surabaya

Dikontrakkan Perumahan Palm Oasis. Jl. Sememi Utara 1/3. ukuran 6x14 meter. 2 KT (masing-masing ada AC). 1 Kamar mandi. Listrik 1300 watt. Hubungi: 0857 5562 6548, 0856 0444 4061.

### Rumah di Perum Golden Permata Regency Madiun

Dijual Rumah di Perum Golden Permata Regency Jl. Kembar Kav. 47 Sogaten, Kecamatan Manguharjo, Madiun. SHM. LB/LT 60/110. Daerah strategis dekat RSUD. *Ring road*. Harga Rp620 juta nego.

*WhatsApp*: 0813 3042 2882/0819 9217 6840 (Hudah), atau 0821 3165 2012 (Andre).

### Tanah di Menganti Gresik

Dijual tanah di Bibis Kidul, Menganti, Gresik. Luas 6x14 meter. Status SHM. Jaringan listrik & PDAM sudah ada, tinggal pengajuan pemasangan ke tiap kavling/rumah. Sekitar 3 km dari pasar Menganti. Harga Rp150 juta nego. *WhatsApp*: 0812 1638 2208 (Rita).

### Kredit Rumah

Tanpa DP, cicilan Rp1,2 juta (flat), free biaya-biaya. Unit ready.  
Perumahan Subsidi Cahaya Permai Residence | Lokasi Karangdagangan, Bandarkedungmulyo-Jombang, Jawa Timur | Dekat akses Tol Jombang, Free dapur, Desain modern, LT 6x10m /LB 33m2 | CP *WhatsApp* 0882-0101-92239

## KECANTIKAN

### Nyrtea Original Alami 100%

Menyediakan rangkaian produk Nyrtea. Sabun Arnifa, *sunscreen* Nyrtea. 1 paket sabun Rp300 ribu isi 20 pcs, ecer Rp20 ribu (*free member*). 1 paket *sunscreen* Rp300 ribu isi 4 pot, ecer Rp100 ribu (*free member*). *Order now & open member*. <https://nyrtea.com/syamsularif>.

Hubungi telepon: 0896 9896 9598. *Whatsapp*: 0812 8233 720.

## TRAVEL

### Umrah PT Aminah

Umrah PT Aminah mudah & terjangkau. Pilih pembayaran: tunai, cicilan (hingga 36x), atau tabungan. Setoran awal mulai Rp750 ribu, *booking seat* cukup Rp6 juta. Kerja sama dengan Bank Syariah tepercaya (BSI, Jatim, BNI, dll).

Info & pendaftaran hubungi: 0896 9896 9598, [aminahtour.co.id/2406-0000-2664](http://aminahtour.co.id/2406-0000-2664).



# Wakaf Pembangunan Ponpes Ihyaul Qur'an Wujudkan **Rumah Ilmu Terbaik** untuk Santri Putri Tahfidz

Pembangunan Pondok Pesantren Putri Ihyaul Qur'an di Dusun Notorejo, Wonosalam, Jombang, terdiri dari 4 lantai untuk **menunjang fasilitas pendidikan, penunjang keterampilan, tempat ibadah, dan asrama santri.**

Mari, bersama **bantu wujudkan rumah ilmu terbaik** untuk para santri tahfidz melalui wakaf!

## Rekening Wakaf



**9999 000 380**  
(Kode Bank 451)



**610 1010 580**  
(Kode Bank 114)

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

## Konfirmasi Donasi



**016 1544 5556**

**0813 3309 3725**

**Kebutuhan Anggaran : Rp394 juta**

**Rp137 juta**

**Kurang Rp257 juta**

## Denah Rencana Pembangunan



Tampak muka Ponpes

# Program Diklat Sertifikasi Welder (Pengelasan) Profesional

Pada **Batch 1** telah meluluskan:



**+15**  
orang  
lainnya

ditempatkan di perusahaan/  
instansi ternama.

Andil & kontribusi nyata  
**siapkan generasi mandiri berbudi**